

ABSTRAK

Ulhak Marsah Makmur. 2024. *Kajian estetika bentuk rumah adat Malige kota bau-bau, buton sulawesi tenggara dengan menggunakan teori A. A. M. Djelantik.* Jurusan Pendidikan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing . Muh Faisal dan Roslyn.

Rumah adat *Malige* di Kota Bau-Bau, Buton, Sulawesi Tenggara. Rumah adat merupakan bagian penting dari warisan budaya setempat dan sering kali mencerminkan kearifan lokal dalam estetika dan konstruksinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji estetika bentuk rumah adat *Malige* menggunakan pendekatan teori A. A. M. Djelantik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami dan menggali informasi tentang bentuk fisik rumah adat *Malige*, serta nilai-nilai estetika yang terkandung di dalamnya, sesuai dengan teori yang digunakan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bentuk rumah adat *Malige* di Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Djelantik, yang digunakan sebagai landasan untuk mengarahkan fokus penelitian pada aspek estetika dari rumah adat tersebut. Dengan mengutamakan penggunaan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai estetika yang terkandung dalam bentuk fisik dan struktural rumah adat *Malige*, serta bagaimana rumah adat ini mempertahankan kearifan lokal dalam konstruksinya.

Rumah Adat *Malige* di Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara, memiliki kekayaan arsitektur dan nilai budaya yang mendalam. Bangunan ini terdiri dari empat lantai dengan fungsi yang berbeda-beda, mencerminkan stratifikasi sosial dan kebutuhan masyarakat Buton. Struktur rumah yang kokoh dan penggunaan bahan berkualitas tinggi menunjukkan kearifan lokal dalam membangun tempat tinggal yang tahan lama dan nyaman. Rumah Adat *Malige* bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga simbol identitas dan warisan budaya masyarakat Buton. Setiap elemen arsitektur dan ornamen memiliki makna simbolis yang mencerminkan nilai-nilai dan kepercayaan masyarakat. Rumah ini menjadi pusat kegiatan sosial, ritual, dan adat istiadat, serta menjadi daya tarik wisata budaya yang penting. Upaya pelestarian dan pemahaman Rumah Adat *Malige* menjadi penting untuk menjaga warisan budaya ini dan memastikan nilai-nilainya dapat terus diapresiasi oleh generasi mendatang.

Kata Kunci : Estetika Rumah Adat *Malige*,Teori A.A.M. Djelantik,Warisan Budaya Buton